

**LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL  
BIDANG KEMAHASISWAAN TAHUN AKADEMIK 2024-2025**



**PUSAT PENJAMINAN MUTU  
POLITEKNIK BAUBAU  
2025**

# **LAPORAN HASIL**

## **(AUDIT MUTU INTERNAL)**

### **BIDANG KEMAHASISWAAN**

### **TAHUN AKADEMIK 2024-2025**



Pimpinan Bidang Kemahasiswaan : Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si. Apt.  
Ketua Auditor : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si  
Anggota Auditor : Murni sari, SAB., MM

**POLTEKNIK BAUBAU**  
**TAHUN 2025**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Audit Mutu Internal (AMI) pada bagian kemahasiswaan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan layanan kemahasiswaan telah berjalan sesuai dengan Standar Mutu Akademik dan Non-Akademik yang ditetapkan oleh institusi dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa. Pelaksanaan audit internal terhadap bidang kemahasiswaan diselenggarakan pada tanggal 22 september 2025 dengan ruang lingkup pemeriksaan tahun akademik 2024-2025. Standar mutu yang di audit meliputi standar Alumni dan Karir Mahasiswa, seleksi penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan standar layanan kemahasiswaan. Standar Alumni dan Karir Mahasiswa terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan; 2) Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan; 3) ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi; 4) keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan; dan 5) keberadaan himpunan alumni dan peran alumni di perguruan tinggi. Standar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berisi 5 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan pedoman rekrutmen/ sistem seleksi; 2) Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru (2022); 3) Rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif; 4) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus; dan 5) Rasio jumlah kredit mata kuliah yang diambil terhadap jumlah kredit lulus mata kuliah. Standar Layanan Kemahasiswaan terdiri dari 6 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik; 2) Ketersediaan instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; 3) Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya; 4) Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: penalaran, bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan softskills dan Beasiswa; 5) Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional; dan 6) Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dari hasil pemeriksaan, terdapat 7 temuan dengan kategori KTS (Ketidaksesuaian). Secara lengkap ringkasan temuan audit pelaksanaan audit mutu internal bidang kemahasiswaan Politeknik Baubau dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

Tabel 1. Ringkasan temuan audit mutu internal Bidang Kemahasiswaan Politeknik Baubau

No	Diskripsi Temuan	Kategori (OB / KTS)
1.	Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir	KTS
2.	Tidak ada Laporan Kegiatan Penempatan	KTS
3.	Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan	KTS
4.	Laporan tindak lanjut	KTS

5.	Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik	KTS
6.	Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	KTS
7.	Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor.	KTS

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka disepakati beberapa rekomendasi perbaikan sebagai berikut : 1) Penyusunan pedoman layanan bimbingan karir yang komprehensif, pelatihan bagi konselor untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan karir. 2) Penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan penempatan kerja, pelatihan bagi staf mengenai cara menyusun dan menganalisis laporan, serta peningkatan kolaborasi antara departemen terkait untuk memastikan data yang akurat dan relevan. 3) Pengembangan sistem informasi manajemen untuk mencatat dan menganalisis data terkait kegiatan penempatan kerja, penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan, serta pelatihan bagi staf mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan efektif. 4) Membuat laporan hasil pengumpulan data alumni perlu dilengkapi tindak lanjut yang direkomendasikan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya terkumpul, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tiap unit. 5) Perlu adanya koordinasi dengan pimpinan atau senat. 6) Sebaiknya Perlu ditetapkan jadwal pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan Monev dan RTL monev. 7) Sebaiknya Institusi mengeluarkan format laporan dan formulir dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling

Hasil audit mutu internal bagian kemahasiswaan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan capaian mutu Institusi dimasa yang akan datang.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga "Laporan Audit Mutu Internal Bidang Kemahasiswaan Politeknik Baubau ini dapat diselesaikan. Laporan hasil audit ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban auditor atas tugas yang telah diamanahkan oleh Direktur Politeknik Baubau untuk menilai kepatuhan Bidang Kemahasiswaan melaksanakan standar pendidikan serta luaran dan capaian.

Terdapat beberapa kondisi yang ditemukan auditor yang secara keseluruhan sudah mendapat tanggapan dari pihak Auditi. Harapan kami kondisi tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja bidang kemahasiswaan dimasa yang akan datang.

Apresiasi kami sampaikan kepada auditi yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Baubau, 06 Oktober 2025

Auditor

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pemeriksaan .....	1
C. Lingkup Pemeriksaan .....	2
D. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan .....	2
E. Batasan Pemeriksaan .....	2
F. Metode Pemeriksaan .....	2
G. Tahapan Pemeriksaan .....	2
H. Kajian Ulang Hasil audit Sebelumnya .....	3
I. Pengorganisasian Tim Audit.....	3
<b>BAB 2 HASIL PEMERIKSAAN .....</b>	<b>4</b>
A. Penejelasan Umum Audit.....	4
B. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Auditor .....	6
<b>BAB 3 KESIMPULAN .....</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>9</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Pelaksanaan AMI di bagian kemahasiswaan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses layanan dan kegiatan kemahasiswaan berjalan secara efektif, efisien, dan mendukung pencapaian visi, misi, serta sasaran mutu institusi. Dalam siklus penjaminan mutu internal, audit pada bagian kemahasiswaan dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan layanan kemahasiswaan dengan standar operasional dan kebijakan mutu yang berlaku. Bagian kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan, khususnya melalui penyediaan layanan non-akademik seperti bimbingan dan konseling, kegiatan organisasi mahasiswa, pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, serta pelacakan alumni. Seluruh kegiatan tersebut berkontribusi langsung terhadap pembentukan karakter, soft skills, dan daya saing lulusan.

Politeknik Baubau sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Pada bagian kemahasiswaan Politeknik Baubau memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan vokasi, khususnya dalam pembinaan, pengembangan potensi, serta kesejahteraan mahasiswa. Menyikapi hal tersebut, sudah seyogyanya Politeknik Baubau mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu secara berkala. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan kemahasiswaan di Politeknik Baubau, maka diperlukan suatu audit internal bidang kemahasiswaan.

Pelaksanaan AMI pada bagian kemahasiswaan Politeknik Baubau bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dengan standar dan kebijakan mutu SPMI Institusi, menilai efektivitas pelaksanaan program pembinaan dan layanan mahasiswa dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan, mengidentifikasi permasalahan dan peluang perbaikan, termasuk aspek dokumentasi, pelaporan, serta tindak lanjut hasil layanan kemahasiswaan, mendorong terciptanya budaya mutu dan akuntabilitas di bidang kemahasiswaan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan dilaksanakannya Audit Mutu Internal ini, diharapkan bagian kemahasiswaan Politeknik Baubau dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

#### **B. Tujuan Pemeriksaan**

1. Menilai Kesesuaian Pelaksanaan Layanan Kemahasiswaan dengan Standar Mutu
2. Mengevaluasi Efektivitas Program dan Layanan Kemahasiswaan
3. Memastikan kegiatan kemahasiswaan terdokumentasi dengan baik
4. Mendeteksi adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu, serta menemukan akar penyebab permasalahannya
5. Memberikan Rekomendasi Perbaikan sistem layanan kemahasiswaan dan Peningkatan Mutu



### **C. Lingkup Pemeriksaan**

- 1) Sasaran pemeriksaan adalah pelaksanaan mutu berdasarkan standar SPMI pada bidang kemahasiswaan yang telah ditetapkan di Politeknik Baubau.
- 2) Periode yang diperiksa; Tahun akademik 2024/2025.

### **D. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan**

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Nomor 01 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Statuta Politeknik Baubau
- 3) Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau tentang Kebijakan Mutu Politeknik Baubau.
- 4) Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau Nomor 551/KPT/VIII/2025 tentang Audit Mutu Internal Tingkat Institusi dan Program Studi Tahun 2025.

### **E. Batasan Pemeriksaan**

- Semua informasi tentang pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan mencakup Alumni dan Karir Mahasiswa, Seleksi PMB dan Layanan Kemahasiswaan Tahun Akademik 2024/2025.
- Pemeriksaan meliputi bukti-bukti dokumen dan prosedur-prosedur untuk mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

### **F. Metode Pemeriksaan**

Pemeriksaan dilakukan terhadap semua data/informasi tentang pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan meliputi aspek alumni dan karir mahasiswa, seleksi pmb dan layanan kemahasiswaan Tahun Akademik 2024/2025. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memperoleh keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan pengelolaan di bidang kemahasiswaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan pada bidang kemahasiswaan Politeknik Baubau.

### **G. Tahapan Pemeriksaan**

Setelah menyusun program kerja audit (PKA), dilakukan pemeriksaan berdasarkan standar/kriteria yang akan dinilai, adapun tahapan pemeriksaan dilakukan seperti berikut;

- Kegiatan pemeriksaan diawali dengan permintaan/pengumpulan dokumen-dokumen terkait dengan aspek/standar yang dinilai.
- Dokumen yang sudah terkumpul ditelaah/dianalisis (analisis dokumen dilakukan berdasarkan pada pernyataan standar yang dikukur)

- Selanjutnya dilakukan pencatatan temuan bilamana; 1) menemukan dokumen yang tidak sesuai dengan standar; 2) kegiatan yang dilakukan tidak dilengkapi dengan bukti sah; dan 3) tidak melakukan kegiatan sesuai dengan standar.
- Melakukan konfirmasi tentang catatan ringkasan temuan kepada auditi.
- Apabila auditi dapat mengklarifikasi dan menunjukkan bukti dokumen sah, maka catatan temuan tersebut dihapus (dihilangkan), tetapi jika auditi tidak dapat membantah dan menunjukan bukti dokumen, maka temuan itu ditetapkan statusnya menjadi KTS (ketidaksesuai)

#### **H. Kajian Ulang Hasil Audit Sebelumnya**

Data hasil audit bidang kemahasiswaan belum tersedia (belum pernah dilakukan audit bidang kemahasiswaan sebelumnya).

#### **I. Pengorganisasian Tim Audit**

Tim Audit Internal bidang kemahasiswaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Baubau tahun 2025 terdiri dari

- Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si. (Ketua)
- Murni sari, SAB., MM. (Anggota)

## **BAB 2**

### **HASIL PEMERIKSAAN**

#### **A. Penjelasan Umum Audit**

Pelaksanaan Audit Internal bidang kemahasiswaan Politeknik Baubau dilaksanakan pada hari Senin, 22 September 2025 di Politeknik Baubau. Tim Auditor diketuai oleh Ibu Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si, didampingi Ibu Murni sari, SAB., MM dan sebagai anggota. Kriteria yang diaudit adalah kriteria Bidang Kemahasiswaan SPMI Politeknik Baubau meliputi standar alumni dan karir mahasiswa, standar seleksi PMB dan standar layanan kemahasiswaan.

Standar Alumni dan Karir Mahasiswa terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan; 2) pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan; 3) ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi; 4) keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan; dan 5) keberadaan himpunan alumni dan peran alumni di perguruan tinggi.

Standar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berisi 5 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan pedoman rekrutmen/ sistem seleksi; 2) Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru (2022); 3) Rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif; 4) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus; dan 5) Rasio jumlah kredit mata kuliah yang diambil terhadap jumlah kredit lulus mata kuliah.

Standar Layanan Kemahasiswaan terdiri dari 6 aspek penilaian yaitu; 1) Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik; 2) Ketersediaan instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan; 3) Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya; 4) Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: penalaran, bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan softskills dan Beasiswa; 5) Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional; dan 6) Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Para auditor bertugas menelaah dokumen yang diperoleh dari auditi sesuai dengan program kerja auditor (PKA) masing-masing. Hasil audit masing-masing auditor ditulis pada form-form yang telah disediakan dan selanjutnya direkap oleh ketua tim auditor. Berdasarkan kegiatan audit yang telah dilaksanakan, auditor menemukan 7 temuan dengan kategori KTS (ketidaksesuaian) terhadap standar SPMI

Secara keseluruhan ringkasan temuan tersebut kami uraikan seperti berikut ini;

1. Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir
2. Tidak ada Laporan Kegiatan Penempatan.
3. Tidak ada Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.
4. Tidak ada Laporan tindak lanjut
5. Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik
6. Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
7. Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor.

## B. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit

Berikut adalah hasil lengkap audit beserta catatan-catatan audit sebagaimana dijelaskan pada bagian A diatas;

**Tabel 2**  
Ringkasan Temuan Auditor

No	Kriteria	Diskripsi Temuan	Kategori (OB / KTS)
1	Ketersediaan Pedoman Layanan Bimbingan Karir	Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir	KTS
2	Standar alumni dan karir mahasiswa	Tidak tersedianya laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa	KTS
3	Standar alumni dan karir mahasiswa	Tidak ada Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.	KTS
4	Hasil pelaksanaan <i>tracer study</i> tidak diikuti feedback dan tindak lanjut	tidak ada feedback dan tindak lanjut yang dilakukan setelah pengumpulan data dari alumni	KTS
5	Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik	Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik	KTS
6	Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya	Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	KTS
7	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang bimbingan dan konseling,	Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor	KTS

**Tabel 3**  
Deskripsi Temuan Auditor Kriteria

NO	DESKRIPSI TEMUAN	<b>URAIAN</b> <i>A=Akibat, B=Akar Masalah, C=Rekomendasi, D=Rencana Perbaikan</i>	
1	Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir	A	Tanpa pedoman yang jelas, mahasiswa mungkin mengalami kebingungan dalam merencanakan karir mereka, yang dapat mengarah pada ketidakpahaman terhadap potensi diri dan pilihan karir yang sesuai. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi dalam program bimbingan karir, serta meningkatnya kecemasan terkait masa depan pekerjaan setelah lulus.
		B	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sumber daya dan dukungan dari institusi pendidikan, keterbatasan keterampilan konselor dalam memberikan bimbingan karir yang efektif, serta stigma sosial yang menganggap layanan bimbingan karir hanya untuk siswa bermasalah
		C	Penyusunan pedoman layanan bimbingan karir yang komprehensif, pelatihan bagi konselor untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan karir
		D	Rencana perbaikan harus mencakup pengembangan kurikulum bimbingan karir yang relevan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk layanan bimbingan, serta peningkatan kesadaran di kalangan mahasiswa tentang pentingnya bimbingan karir

2	Tidak tersedianya laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa	A	Tidak tersedianya laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa mencakup rendahnya tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, kebingungan di kalangan mahasiswa mengenai pilihan karir, dan meningkatnya angka pengangguran. Tanpa laporan yang jelas, institusi kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja dan menyesuaikan program pendidikan dengan permintaan tersebut
		B	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya perhatian dari manajemen terhadap pentingnya dokumentasi dan evaluasi program penempatan kerja, keterbatasan sumber daya untuk melakukan studi pelacakan, serta kurangnya pelatihan bagi staf terkait dalam menyusun laporan yang komprehensif
		C	Rekomendasi yang disepakati melalui audit mencakup penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan penempatan kerja, pelatihan bagi staf mengenai cara menyusun dan menganalisis laporan, serta peningkatan kolaborasi antara departemen terkait untuk memastikan data yang akurat dan relevan.
		D	Rencana perbaikan harus mencakup pengembangan sistem informasi manajemen yang memungkinkan pengumpulan data secara terstruktur mengenai kegiatan penempatan kerja.
3	Tidak ada Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.	A	Akibat dari tidak tersedianya laporan yang komprehensif adalah rendahnya tingkat partisipasi lulusan dalam program penempatan kerja, serta tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan.
		B	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendokumentasikan kegiatan penempatan kerja, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengumpulan dan analisis data, serta kurangnya koordinasi antara berbagai departemen yang terlibat dalam layanan bimbingan karir. Selain itu, adanya ketidakjelasan dalam peran dan tanggung jawab masing-masing pihak juga menjadi faktor penghambat..
		C	Rekomendasi yang disepakati melalui audit mencakup pengembangan sistem informasi manajemen untuk mencatat dan menganalisis data terkait kegiatan penempatan kerja, penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan, serta pelatihan bagi staf mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan efektif
		D	Rencana perbaikan harus mencakup implementasi sistem informasi manajemen yang memungkinkan pengumpulan data secara terstruktur mengenai kegiatan penempatan kerja.
4	Tidak ada feedback dan tindak lanjut yang dilakukan setelah pengumpulan data dari alumni	A	Akibat dari tidak adanya feedback dan tindak lanjut adalah hilangnya kesempatan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam program pendidikan. Data yang diperoleh dari tracer study menjadi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pendidikan,
		B	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sistem manajemen informasi yang efektif

			untuk mendokumentasikan hasil tracer study, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam analisis data, serta kurangnya komunikasi antara pihak akademik dan alumni. .
		C	Membuat laporan hasil pengumpulan data alumni perlu dilengkapi tindak lanjut yang direkomendasikan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya terkumpul, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tiap unit
		D	Diadakan jadwal untuk RTL
5	Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik	A	Institusi berpotensi dinilai tidak memenuhi standar akreditasi.
		B	Belum adanya pedoman atau kebijakan dari institusi tentang layanan mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik
		C	Perlu adanya koordinasi dengan pimpinan atau Senat
		D	Sebaiknya secara bertahap melengkapi fasilitas dan kebijakan layanan mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik
6	Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	A	Menyebabkan indikator layanan kemahasiswaan akan dinilai rendah karena tidak ada bukti tindak lanjut pada saat akreditasi
		B	Monitoring dan evaluasi memang dilaksanakan, tetapi tidak dijadwalkan dengan jelas tahap berikutnya
		C	Perlu ditetapkan jadwal pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan Monev dan RTL
		D	Perlu ditetapkan jadwal pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan Monev dan RTL monev
7	Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor.	A	Tanpa dokumen, pimpinan program studi atau bagian kemahasiswaan tidak dapat mengevaluasi perkembangan mahasiswa



	tidak tersedia pada bagian kemahasiswaan (layanan beasiswa tersedia pada unit lain)		
		B	Tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur), pedoman, format atau template terkait pencatatan hasil bimbingan dan konseling
		C	Sebaiknya Institusi mengeluarkan format laporan dan formulir dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.
		D	Sebaiknya Institusi mengeluarkan format laporan dan formulir dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling..

## **BAB 3**

### **KESIMPULAN**

Audit internal bidang kemahasiswaan Politeknik Baubau, dengan ruang lingkup TA. 2024/2025, berfokus pada 3 standar penilaian yaitu standar Alumni dan karir lulusan, standar seleksi penerimaan mahasiswa baru dan standar layanan kemahasiswaan yang dijabarkan kedalam 16 aspek penilaian. Dari hasil audit ditemukan 7 ketidaksesuaian dengan standar yang dinilai. Ringkasan temuan tersebut diuraikan sebagai berikut ;

1. Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir
2. Tidak ada Laporan Kegiatan Penempatan.
3. Tidak ada Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.
4. Tidak ada Laporan tindak lanjut
5. Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik
6. Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
7. Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor

# LAMPIRAN

## KELENGKAPAN DOKUMEN

 POLITEKNIK BAUBAU	<b>POLITEKNIK BAUBAU</b> PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI	No : -S.....-01
	Jl. Lakarambau Kota Baubau 97321 <a href="http://www.politeknik.go.id">www.politeknik.go.id</a>	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> Kelengkapan Dokumen		

Auditi		Kriteria	
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni		Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan (Standar Alumni dan karir lulusan, standar seleksi penerimaan mahasiswa baru)	
Lokasi	Ruang Lingkup	Tanggal Audit	
Politeknik Baubau	Tahun Akademik 2024-2025	22 September 2025	
Wakil Auditi	Auditor Ketua	Auditor Anggota	
Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si. LM. Zainal Abidin K., S.KM., M.Si. Ketua Program Studi Lingkup Politeknik Baubau	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	Murni Sari, SAB., M.M	
Distribusi	Auditi	x	Auditor
		0	UPM
		x	Arsip
			X

No	Aspek	√	x	Nama Dokumen	Ket
1.	Ketersediaan pedoman rekrutmen/ sistem seleksi.			1. <b>Pedoman Rekrutmen/Sistem Seleksi:</b> Dokumen ini berisi informasi rinci tentang proses rekrutmen atau seleksi calon mahasiswa baru. Pedoman ini mencakup tahapan-tahapan seleksi, kriteria penerimaan, bobot nilai atau penilaian, jenis ujian yang diperlukan, dan informasi lainnya terkait proses seleksi. 2. <b>Formulir Pendaftaran:</b> Formulir ini berisi informasi pribadi yang	1.ada

				<p>dibutuhkan dari calon mahasiswa yang ingin mendaftar. Ini mencakup data pribadi, informasi kontak, riwayat pendidikan, dan data lain yang relevan.</p>	2.ada
				<p>3. <b>Brosur Informasi:</b> Dokumen ini berisi ringkasan proses seleksi, informasi tentang program studi yang tersedia, fasilitas kampus, biaya pendidikan, beasiswa yang mungkin ada, dan informasi umum lainnya yang relevan untuk calon mahasiswa.</p>	3.ada
				<p>4. <b>Syarat Pendaftaran:</b> Dokumen ini merinci persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa untuk bisa mendaftar, seperti syarat umur, ijazah atau sertifikat pendidikan sebelumnya, dan persyaratan lainnya.</p>	4.ada
				<p>5. <b>Jadwal Seleksi:</b> Dokumen ini memberikan jadwal lengkap mengenai tanggal-tanggal penting dalam proses seleksi, termasuk tanggal pendaftaran, tanggal ujian, pengumuman hasil seleksi, dan lain-lain.</p>	5.ada
				<p>6. <b>Contoh Soal:</b> Dokumen ini berisi contoh-contoh soal yang mungkin akan muncul dalam ujian seleksi. Ini membantu calon mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik.</p>	6.ada
				<p>7. <b>Petunjuk Teknis:</b> Dokumen ini memberikan panduan teknis untuk mengikuti proses seleksi, seperti instruksi mengenai pengisian formulir online, persyaratan teknis untuk mengikuti ujian online (jika ada), dan instruksi lainnya yang berkaitan dengan aspek teknis</p>	7.ada



				<p>penerimaan dan kemudian mendaftar sebagai mahasiswa aktif. Data ini meliputi nama calon mahasiswa, nomor identifikasi, dan status lulus.</p> <p>3. <b>Dokumen Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru:</b> Ini adalah dokumen yang menjelaskan proses penerimaan mahasiswa baru, kriteria yang digunakan untuk menilai calon mahasiswa, dan bagaimana perhitungan rasio-rasio ini dilakukan. Dokumen ini penting untuk memahami konteks dan aturan yang berlaku dalam menghitung rasio-rasio tersebut.</p> <p>4. <b>Dokumen Pedoman Penghitungan Rasio:</b> Dokumen ini mungkin diperlukan jika ada pedoman khusus tentang bagaimana menghitung rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif dan rasio jumlah pendaftar yang lulus. Dokumen ini dapat merinci rumus yang digunakan, definisi yang diterapkan, dan langkah-langkah praktis dalam menghitung rasio-rasio tersebut..</p>	<p>3. ada</p> <p>4. ada</p>
4.	Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan.			<p>1. <b>Pedoman Layanan Bimbingan Karir:</b> Dokumen ini harus mencakup informasi tentang program layanan bimbingan karir, termasuk pelatihan melamar kerja dan penyebaran informasi lowongan pekerjaan</p> <p>2. <b>Laporan Kegiatan Penempatan :</b> Dokumen laporan yang mencakup hasil kegiatan penempatan tenaga kerja dan evaluasi</p>	<p>1. Blum ada</p> <p>2. blum ada</p>

				terhadap efektivitas program yang telah dilaksanakan	
5.	Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.			<p><b>1. MOU dengan Perusahaan :</b> Nota kesepahaman dengan perusahaan atau lembaga terkait untuk memfasilitasi penempatan lulusan ke dalam dunia kerja, baik di dalam maupun luar negeri</p> <p><b>2. Laporan Kegiatan :</b> Setiap pelaksanaan kegiatan harus didokumentasikan dalam bentuk laporan yang menjelaskan hasil, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.</p>	<p>1. ada</p> <p>2. ada</p>
6.	Ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi.			<p><b>Kebijakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)</b> Merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana perguruan tinggi memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI.</p>	ada
7.	Keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan.			<p><b>1. Panduan monitoring dan evaluasi tracer study:</b> berisi langkah-langkah sistematis untuk melaksanakan tracer study, yang merupakan survei alumni untuk mengevaluasi hasil pendidikan tinggi.</p> <p><b>2. Laporan Hasil monev:</b> Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, laporan hasil tracer study harus disusun. Laporan ini mencakup statistik mengenai jumlah lulusan yang memberikan respons, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, serta keselarasan antara pendidikan dan pekerjaan saat ini</p> <p><b>3. Laporan tindak lanjut:</b> Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi untuk perbaikan program pendidikan atau proses tracer study dapat disertakan dalam laporan.</p>	<p>1. ada</p> <p>2. blum ada</p> <p>3.blum ada</p>



## JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMباري BAUBAU

No :

## BORANG AUDIT MUTU INTERNAL

### Kelengkapan Dokumen



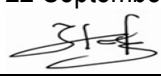
Auditi					Tahap Audit				
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan (Standar layanan kemahasiswaan)				
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
Politeknik Baubau		Tahun Akademik 2024-2025			22 September 2025				
Wakil Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si. LM. Zainal Abidin K., S.KM., M.Si. Ketua Program Studi Lingkup Politeknik Baubau		Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si			Murni Sari, SAB., M.M				
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	UPM	x	Arsip	X

No	Aspek	√	×	Nama Dokumen	Ket
1.	Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Kebijakan</li> <li>Fasilitas</li> </ul>	Tidak ada
2.	Ketersediaan instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan			Instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Ada
3.	Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya			<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</li> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	Ada  Tidak ada




4.	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1). penalaran, 2). bimbingan dan konseling, 3). minat dan bakat, 4). pembinaan softskills, dan 5). Beasiswa		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penalaran : dokumen prestasi akademik</li> <li>• Bimbingan Dan Konseling : Catatan Konseling: Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor, mencakup topik yang dibahas dan saran yang diberikan</li> <li>• Minat dan Bakat Portofolio Karya: Jika terlibat dalam kegiatan minat dan bakat seperti seni, desain, atau olahraga, portofolio yang berisi karya-karya yang dihasilkan.  Sertifikat dan Penghargaan: Dokumen yang mencatat pengakuan atas prestasi atau partisipasi dalam kegiatan minat dan bakat.</li> <li>• Pembinaan Softskills: Sertifikat Pelatihan: Dokumen yang menunjukkan partisipasi dalam pelatihan atau workshop untuk pengembangan soft skills tertentu, seperti kepemimpinan, komunikasi, atau manajemen waktu</li> <li>• Beasiswa: Permohonan Beasiswa: Dokumen yang berisi informasi pribadi, riwayat pendidikan, dan alasan mengapa mahasiswa layak</li> </ul>	<p>Ada</p> <p>Tidak Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>
----	--	--	---	--

				<p>menerima beasiswa.</p> <p>Surat Rekomendasi: Surat dari dosen atau pihak lain yang merekomendasikan mahasiswa sebagai calon penerima beasiswa.</p> <p>Kontrak Beasiswa: Jika ada, dokumen yang memuat syarat-syarat dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang menerima beasiswa</p>	
--	--	--	--	---	--



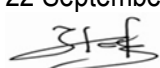
## PROGRAM KERJA AUDITOR



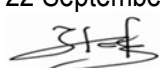
	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Kemahasiswaan		



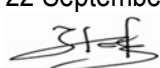
TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Ketersediaan pedoman rekrutmen/ sistem seleksi.				
TUJUAN AUDIT					
	Audit Mutu Internal (AMI) memiliki tujuan penting dalam memastikan bahwa proses rekrutmen dan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Melalui AMI, institusi dapat mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan rekrutmen yang ada dengan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat mengidentifikasi potensi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin terjadi.				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen pedoman pedoman rekrutmen/ sistem seleksi.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. Pedoman Rekrutmen/Sistem Seleksi 2. Formulir Pendaftaran: 3. Brosur Informasi: 4. Syarat Pendaftaran: 5. Jadwal Seleksi: 6. Contoh Soal 7. Kebijakan dan Aturan	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M

	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Kemahasiswaan		



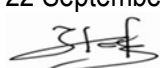
TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru				
TUJUAN AUDIT					
	Audit mutu internal terkait jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dengan menganalisis sebaran mahasiswa dari berbagai provinsi, institusi dapat memahami sumber daya manusia yang dimiliki serta karakteristik demografis mahasiswa.				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Jumlah sebaran provinsi asal mahasiswa baru	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. Data mahasiswa baru 2. Data provinsi asal 3. Data jumlah mahasiswa 4. Laporan atau analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M



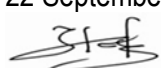
 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		No : PKA-SPMI-03		
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU				
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>					
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan ) T.A. 2024/2025		<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Ruang Lingkup :  Kemahasiswaan		<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Standar SPMI :					
<b>TENTATIF AUDIT OBJEKTIF</b>					
		Rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif.			
<b>TUJUAN AUDIT</b>					
		Audit mutu internal bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas proses penerimaan mahasiswa di institusi pendidikan. Salah satu indikator yang penting dalam audit ini adalah rasio antara jumlah calon mahasiswa terdaftar dan jumlah mahasiswa aktif. Dengan menganalisis rasio ini, institusi dapat mengidentifikasi potensi masalah dalam proses seleksi dan penerimaan, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan mahasiswa.			
<b>LANGKAH KERJA:</b>					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Rasio jumlah calon mahasiswa terdaftar dengan jumlah mahasiswa aktif.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. Data calon mahasiswa terdaftar dan mahasiswa aktif 2. Data pendaftar yang lulus 3. Dokumen pedoman penerimaan mahasiswa baru 4. Dokumen pedoman perhitungan rasio	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		No : PKA-SPMI-03		
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU				
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>					
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )		<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025		<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Standar SPMI : Kemahasiswaan					
<b>TENTATIF AUDIT OBJEKTIF</b>					
dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan.					
<b>TUJUAN AUDIT</b>					
Audit mutu internal dari dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja serta bimbingan karir bagi lulusan bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang terkait dengan program tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui audit ini, diharapkan dapat diidentifikasi kesesuaian antara pelaksanaan program dengan perencanaan yang ada, serta mengevaluasi efektivitas sistem penjaminan mutu yang diterapkan					
<b>LANGKAH KERJA:</b>					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Ketersediaan dokumen pedoman program dan layanan penempatan kerja dan bimbingan karir bagi lulusan.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : <b>1. pedoman layanan bimbingan karir</b> <b>2. laporan kegiatan penempatan</b>	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		No : PKA-SPMI-03		
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMباري BAUBAU				
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>					
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )		<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025		<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Standar SPMI : Kemahasiswaan					
<b>TENTATIF AUDIT OBJEKTIF</b>					
Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.					
<b>TUJUAN AUDIT</b>					
Tujuan audit mutu internal membantu dalam <b>memetakan kesiapan</b> program dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada lulusan. Ini termasuk evaluasi terhadap efektivitas sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan, serta penilaian terhadap pencapaian tujuan dan sasaran dari program layanan tersebut.					
<b>LANGKAH KERJA:</b>					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan dokumen Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. <b>MOU dengan perusahaan</b> 2. <b>Laporan kegiatan</b>	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M



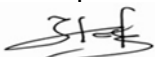


 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		No : PKA-SPMI-03		
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMباري BAUBAU				
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>					
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )		<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025		<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Standar SPMI : Kemahasiswaan					
<b>TENTATIF AUDIT OBJEKTIF</b>					
		Ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi.			
<b>TUJUAN AUDIT</b>					
		Audit mutu internal bertujuan untuk memastikan ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang diperlukan untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi. Dalam konteks ini, audit akan mengevaluasi apakah dokumen-dokumen tersebut telah disusun dengan baik, mudah diakses, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan			
<b>LANGKAH KERJA:</b>					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan dokumen kebijakan dan instrumen studi pelacakan yang disertai dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. Kebijakan SPMI	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M



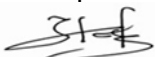
 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		No : PKA-SPMI-03		
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU				
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>					
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )		<b>Disusun</b> Oleh : Murni Sari, S.A.B., M.M Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Ruang Lingkup : T.A. 2024/2025		<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 			
Standar SPMI : Kemahasiswaan					
<b>TENTATIF AUDIT OBJEKTIF</b>					
		Keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan.			
<b>TUJUAN AUDIT</b>					
		Audit mutu internal terhadap keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan, yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program studi pelacakan dapat menjangkau dan melibatkan lulusan dalam memberikan umpan balik. Dengan menganalisis rasio ini, institusi dapat mengidentifikasi tingkat partisipasi lulusan dalam studi pelacakan, yang merupakan indikator penting dari relevansi dan keberhasilan program tersebut			
<b>LANGKAH KERJA:</b>					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Keefektifan proses pelaksanaan studi pelacakan yang diukur melalui rasio jumlah lulusan yang memberikan respons terhadap jumlah lulusan.	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
2	Dokumen : 1. Panduan monitoring dan evaluasi tracer study 2. Laporan hasil monev	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Murni Sari, S.A.B., M.M

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		



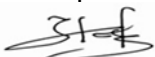
TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan adanya dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Penilaian Pembelajaran	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : Dokumen Kebijakan Fasilitas	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		

TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Ketersediaan instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan tersedianya instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Penilaian Pembelajaran	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si



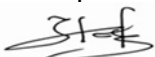
 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2021/2022	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		

TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan adanya laporan analisis serta tindak lanjutnya				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Penilaian Pembelajaran	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : <ul style="list-style-type: none"><li>Laporan pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</li><li>Tindak Lanjut</li></ul>	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		



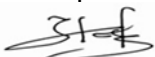
TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1). penalaran, 2). bimbingan dan konseling, 3). minat dan bakat, 4). pembinaan softskills, dan 5). Beasiswa.				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan tersedianya layanan kemahasiswaan dalam bidang: 1). penalaran, 2). bimbingan dan konseling, 3). minat dan bakat, 4). pembinaan softskills, dan 5). Beasiswa				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Layanan Kemahasiswaan	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : <ul style="list-style-type: none"><li>• Penalaran : dokumen prestasi akademik</li><li>• Bimbingan Dan Konseling : Catatan Konseling: Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor, mencakup topik yang dibahas dan saran yang diberikan</li><li>• Minat dan Bakat Portofolio Karya: Jika terlibat dalam kegiatan minat dan bakat seperti seni, desain, atau olahraga, portofolio yang berisi karya-karya yang dihasilkan.</li><li>• Sertifikat dan Penghargaan: Dokumen yang mencatat pengakuan atas prestasi</li></ul>	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si

	<p>atau partisipasi dalam kegiatan minat dan bakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pembinaan Softskills:</b> Sertifikat Pelatihan: Dokumen yang menunjukkan partisipasi dalam pelatihan atau workshop untuk pengembangan soft skills tertentu, seperti kepemimpinan, komunikasi, atau manajemen waktu</li> <li>• <b>Beasiswa:</b> Permohonan Beasiswa: Dokumen yang berisi informasi pribadi, riwayat pendidikan, dan alasan mengapa mahasiswa layak menerima beasiswa.</li> <li>• <b>Surat Rekomendasi:</b> Surat dari dosen atau pihak lain yang merekomendasikan mahasiswa sebagai calon penerima beasiswa.</li> <li>• <b>Kontrak Beasiswa:</b> Jika ada, dokumen yang memuat syarat-syarat dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang menerima beasiswa</li> </ul>				
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		


TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan Prestasi yang telah dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Layanan Kemahasiswaan	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : <ul style="list-style-type: none"><li>Dokumen Prestasi yang dicapai mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional dan internasional</li></ul>	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si





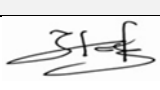
 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : PKA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>PROGRAM KERJA AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>		
Auditi : Bidang Kemahasiswaan (Sistem Seleksi Mahasiswa dan Layanan Kemahasiswaan )	<b>Disusun</b> Oleh : Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Ruang Lingkup : TA 2024/2025	<b>Diperiksa</b> Oleh : Hasty Hamzah, S.Si, M.Si Tanggal : 22 September 2025 Paraf : 	
Standar SPMI : Layanan Kemahasiswaan		


TENTATIF AUDIT OBJEKTIF					
	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.				
TUJUAN AUDIT					
	Memastikan upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik				
LANGKAH KERJA:					
NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA	Anggaran Waktu	Realisasi	NO KKA	Disusun oleh
1	2	3	4	5	6
1	Dapatkan Dokumen Layanan Kemahasiswaan	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
2	Dokumen : <ul style="list-style-type: none"> <li>Akademik : HIMA</li> <li>Non Akademik : UKM</li> </ul>	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
3	Buat kesimpulan hasil analisis	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si
4	Hasil pengujian dan kesimpulan tersebut dituangkan dalam borang KKA	1 hari			Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si

## RINGKASAN TEMUAN AUDIT



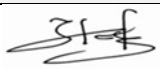
 POLITEKNIK BAUBAU	PUSAT PENJAMINAN MUTU POLITEKNIK BAUBAU	No : RTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Ringkasan Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria				
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan				
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
Politeknik baubau		Tahun Akademik 2024/2025			22 September 2022				
Wakil Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
MOH. TAUFIK, SKM		Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si			Murni Sari, S.A.B., M.M				
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0
No	Diskripsi Temuan							Kategori (OB / KTS)	
1	Pedoman Layanan Bimbingan Karir							KTS	
2	Laporan Kegiatan Penempatan							KTS	
3	Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan.							KTS	
4	Laporan tindak lanjut							KTS	


Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si.		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				

	PUSAT PENJAMINAN MUTU POLITEKNIK BAUBAU	No : RTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Ringkasan Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria				
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan				
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
Politeknik baubau		Tahun Akademik 2024/2025			22 September 2025				
Wakil Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
Moh. Taufik, SKM		Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si			Murni Sari, S.A.B., M.M				
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0
No	Diskripsi Temuan							Kategori (OB / KTS)	
1	Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik							KTS	
2	Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan							KTS	
3	Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor.							KTS	


Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				


**DESKRIPSI TEMUAN AUDIT**

 <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria			
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan			
Lokasi	Ruang Lingkup				Tanggal Audit			
Politeknik baubau	Tahun Akademik 2024/2025				22 September 2025			
Wakil Auditi	Auditor Ketua				Auditor Anggota			
MOH. TAUFIK, SKM	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si				Murni Sari, S.A.B., M.M			
Distribusi	Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0

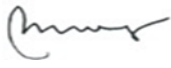

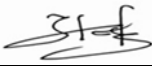
Deskripsi Temuan	Tidak ada Pedoman Layanan Bimbingan Karir		
Kriteria	Ketersediaan Pedoman Layanan Bimbingan Karir		
Akibat	Tanpa pedoman yang jelas, mahasiswa mungkin mengalami kebingungan dalam merencanakan karir mereka, yang dapat mengarah pada ketidakpahaman terhadap potensi diri dan pilihan karir yang sesuai. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi dalam program bimbingan karir, serta meningkatnya kecemasan terkait masa depan pekerjaan setelah lulus.		
Akar Penyebab/ Masalah	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sumber daya dan dukungan dari institusi pendidikan, keterbatasan keterampilan konselor dalam memberikan bimbingan karir yang efektif, serta stigma sosial yang menganggap layanan bimbingan karir hanya untuk siswa bermasalah		
Rekomendasi disepakati dgn audit	penyusunan pedoman layanan bimbingan karir yang komprehensif, pelatihan bagi konselor untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan karir.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan	Rencana perbaikan harus mencakup pengembangan kurikulum bimbingan karir yang relevan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk layanan bimbingan, serta peningkatan kesadaran di kalangan mahasiswa tentang pentingnya bimbingan karir.		
Jadwal Perbaikan	Oktober 2025	Penanggung Jawab	Koord. Program Studi
Rencana Pencegahan	Rencana pencegahan dapat meliputi pengawasan berkala terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir, evaluasi rutin terhadap efektivitas program, serta pengembangan sistem umpan balik dari mahasiswa untuk terus memperbaiki layanan.		
Jadwal Pencegahan	setiap semester atau tahun akademik,	Penanggung Jawab	Koord. Program Studi


Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				

	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria			
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan			
Lokasi	Ruang Lingkup				Tanggal Audit			
Politeknik baubau	Tahun Akademik 2024/2025				22 September 2025			
Wakil Auditi	Auditor Ketua				Auditor Anggota			
MOH. TAUFIK, SKM	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si				1. Murni Sari, S.A.B., M.M			
Distribusi	Auditi	X	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0

Deskripsi Temuan	Temuan terkait tidak tersedianya laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa menunjukkan bahwa institusi pendidikan tidak memiliki sistem yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan penempatan lulusan. Hal ini mengakibatkan kurangnya data yang dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas program penempatan kerja dan bimbingan karir, serta mengurangi transparansi dalam proses tersebut.		
Kriteria	laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa		
Akibat	tidak tersedianya laporan kegiatan penempatan kerja mahasiswa mencakup rendahnya tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, kebingungan di kalangan mahasiswa mengenai pilihan karir, dan meningkatnya angka pengangguran. Tanpa laporan yang jelas, institusi kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja dan menyesuaikan program pendidikan dengan permintaan tersebut		
Akar Penyebab/ Masalah	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya perhatian dari manajemen terhadap pentingnya dokumentasi dan evaluasi program penempatan kerja, keterbatasan sumber daya untuk melakukan studi pelacakan, serta kurangnya pelatihan bagi staf terkait dalam menyusun laporan yang komprehensif.		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Rekomendasi yang disepakati melalui audit mencakup penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan penempatan kerja, pelatihan bagi staf mengenai cara menyusun dan menganalisis laporan, serta peningkatan kolaborasi antara departemen terkait untuk memastikan data yang akurat dan relevan.		
Tanggapan Auditi	Harus dikembalikan bagian kemahasiswaan		
Rencana Perbaikan	Rencana perbaikan harus mencakup pengembangan sistem informasi manajemen yang memungkinkan pengumpulan data secara terstruktur mengenai kegiatan penempatan kerja.		
Jadwal Perbaikan	setiap semester atau tahun akademik	Penanggung Jawab	-
Rencana Pencegahan	Rencana pencegahan dapat meliputi penerapan prosedur standar operasional (SOP) untuk pelaporan kegiatan penempatan kerja, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem yang ada.		
Jadwal Pencegahan	Januari 2025	Penanggung Jawab	-

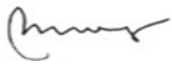


Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				


 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria				
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan				
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
Politeknik baubau		Tahun Akademik 2024/2025			22 September 2025				
Wakil Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
Moh. Taufik, SKM		Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si			1. Murni Sari, S.A.B., M.M				
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0

Deskripsi Temuan	Temuan terkait laporan kegiatan pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja serta layanan bimbingan karir bagi lulusan menunjukkan bahwa institusi mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dan menyajikan data yang akurat mengenai efektivitas program tersebut. Laporan yang ada tidak mencakup analisis mendalam tentang tingkat keberhasilan penempatan lulusan, serta kurangnya umpan balik dari lulusan mengenai pengalaman mereka dalam proses penempatan kerja.		
Kriteria	Laporan Kegiatan Pelaksanaan program dan kegiatan layanan penempatan kerja dan layanan bimbingan karir bagi lulusan		
Akibat	Akibat dari tidak tersedianya laporan yang komprehensif adalah rendahnya tingkat partisipasi lulusan dalam program penempatan kerja, serta tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan.		
Akar Penyebab/ Masalah	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendokumentasikan kegiatan penempatan kerja, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengumpulan dan analisis data, serta kurangnya koordinasi antara berbagai departemen yang terlibat dalam layanan bimbingan karir. Selain itu, adanya ketidakjelasan dalam peran dan tanggung jawab masing-masing pihak juga menjadi faktor penghambat..		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Rekomendasi yang disepakati melalui audit mencakup pengembangan sistem informasi manajemen untuk mencatat dan menganalisis data terkait kegiatan penempatan kerja, penyusunan pedoman yang jelas untuk laporan kegiatan, serta pelatihan bagi staf mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan efektif		
Tanggapan Auditi	Harus dikembalikan bagian kemahasiswaan		
Rencana Perbaikan	Rencana perbaikan harus mencakup implementasi sistem informasi manajemen yang memungkinkan pengumpulan data secara terstruktur mengenai kegiatan penempatan kerja.		
Jadwal Perbaikan	setiap semester atau tahun	Penanggung Jawab	-

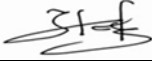



	akademik		
Rencana Pencegahan	Rencana pencegahan dapat meliputi penerapan prosedur standar operasional (SOP) untuk pelaporan kegiatan penempatan kerja dan bimbingan karir, serta evaluasi rutin terhadap efektivitas sistem yang ada.		
Jadwal Pencegahan	Oktober 2025	Penanggung Jawab	-
Tempat Persetujuan			
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si	 Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si 
Direview oleh :			
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si		

 <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria				
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					kemahasiswaan				
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
Politeknik baubau		Tahun Akademik 2023/2024			22 September 2025				
Wakil Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
Moh. Taufik, SKM		Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si			1. Murni Sari, S.A.B., M.M				
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0




Deskripsi Temuan	Temuan terkait hasil pelaksanaan tracer study menunjukkan bahwa tidak ada feedback dan tindak lanjut yang dilakukan setelah pengumpulan data dari alumni. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemanfaatan informasi yang seharusnya dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan program pendidikan. Tanpa adanya feedback, institusi tidak dapat mengetahui relevansi kurikulum dan layanan yang diberikan, serta kesesuaian lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.		
Kriteria	Hasil pelaksanaan <i>tracer study</i> tidak diikuti feedback dan tindak lanjut		
Akibat	Akibat dari tidak adanya feedback dan tindak lanjut adalah hilangnya kesempatan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam program pendidikan. Data yang diperoleh dari tracer study menjadi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pendidikan,		
Akar Penyebab/ Masalah	Akar penyebab dari masalah ini meliputi kurangnya sistem manajemen informasi yang efektif untuk mendokumentasikan hasil tracer study, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam analisis data, serta kurangnya komunikasi antara pihak akademik dan alumni.		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Membuat laporan hasil pengumpulan data alumni perlu dilengkapi tindak lanjut yang direkomendasikan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya terkumpul, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan tiap unit		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan	Diadakan jadwal untuk RTL		
Jadwal Perbaikan	setiap semester atau tahun akademik	Penanggung Jawab	-
Rencana Pencegahan	Rencana pencegahan dapat meliputi penerapan prosedur standar operasional (SOP) untuk tindak lanjut hasil tracer study, serta evaluasi rutin terhadap efektivitas program bimbingan karir		
Jadwal Pencegahan	Oktober 2025	Penanggung Jawab	-


Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

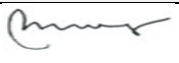
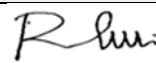

Auditi					Kriteria			
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan			
Lokasi	Ruang Lingkup				Tanggal Audit			
Politeknik baubau	Tahun Akademik 2024/2025				22 September 2025			
Wakil Auditi	Auditor Ketua				Auditor Anggota			
Moh. Taufik, SKM	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si				Murni Sari, S.A.B., M.M			
Distribusi	Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0


Deskripsi Temuan	Tidak ada dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik		
Kriteria	Ketersediaan dokumen kebijakan dan ketersediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik		
Akibat	Institusi berpotensi dinilai tidak memenuhi standar akreditasi.		
Akar Penyebab/ Masalah	Belum adanya pedoman atau kebijakan dari institusi tentang layanan mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Perlu adanya koordinasi dengan pimpinan atau senat		
Tanggapan Auditi	Auditi setuju dengan rekomendasi yang telah disepakati		
Rencana Perbaikan	Sebaiknya secara bertahap melengkapi fasilitas dan kebijakan layanan mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik		
Jadwal Perbaikan	Desember 2025	Penanggung Jawab	Bagian Kemahasiswaan
Rencana Pencegahan	Melengkapi fasilitas dan kebijakan layanan mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik		
Jadwal Pencegahan	setiap semester atau tahun akademik,	Penanggung Jawab	Bagian Kemahasiswaan

Tempat Persetujuan					
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si	
Direview oleh :					
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si				

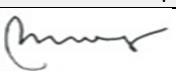
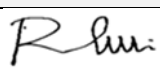
 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria			
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan			
Lokasi	Ruang Lingkup				Tanggal Audit			
Politeknik baubau	Tahun Akademik 2024/2025				22 September 2025			
Wakil Auditi	Auditor Ketua				Auditor Anggota			
Moh. Taufik, SKM	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si				2. Murni Sari, S.A.B., M.M			
Distribusi	Auditi	X	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0

Deskripsi Temuan	Tidak ada dokumen tindak lanjut dari pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan		
Kriteria	Pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan laporan analisis serta tindak lanjutnya		
Akibat	Menyebabkan indikator layanan kemahasiswaan akan dinilai rendah karena tidak ada bukti tindak lanjut pada saat akreditasi		
Akar Penyebab/ Masalah	Monitoring dan evaluasi memang dilaksanakan, tetapi tidak dijadwalkan dengan jelas tahap berikutnya		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Perlu ditetapkan jadwal pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan Monev dan RTL monev		
Tanggapan Auditi	Auditi setuju dengan rekomendasi yang disepakati		
Rencana Perbaikan	Perlu ditetapkan jadwal pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan Monev dan RTL		
Jadwal Perbaikan	Desember 2025	Penanggung Jawab	Ketua Program studi
Rencana Pencegahan	Penetapan Jadwal pelaksanaan survei, Analisis hasil, pelaksanaan RTL		
Jadwal Pencegahan	setiap semester atau tahun akademik	Penanggung Jawab	Ketua Program Studi
Tempat Persetujuan			
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si 
Direview oleh :			
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si		

 <b>POLITEKNIK</b> <b>BAUBAU</b>	<b>PUSAT PENJAMINAN MUTU</b> <b>POLITEKNIK BAUBAU</b>	No : DTA-SPMI-03
	JLN. LAKARAMBAU KEC. BETOAMBARI BAUBAU	
<b>BORANG AUDIT MUTU INTERNAL</b> <b>Deskripsi Temuan Audit</b>		

Auditi					Kriteria			
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni					Kemahasiswaan			
Lokasi	Ruang Lingkup				Tanggal Audit			
Politeknik baubau	Tahun Akademik 2024/2025				22 September 2025			
Wakil Auditi	Auditor Ketua				Auditor Anggota			
Moh. Taufik, SKM	Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si				Murni Sari, S.A.B., M.M			
Distribusi	Auditi	x	Auditor	0	PPM	x	Arsip	0

Deskripsi Temuan	Tidak ada Dokumen yang mencatat pertemuan bimbingan dan konseling antara mahasiswa dengan konselor.		
Kriteria	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bidang bimbingan dan konseling,		
Akibat	Tanpa dokumen, pimpinan program studi atau bagian kemahasiswaan tidak dapat mengevaluasi perkembangan mahasiswa		
Akar Penyebab/ Masalah	Tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur), pedoman, format atau template terkait pencatatan hasil bimbingan dan konseling		
Rekomendasi disepakati dgn audit	Sebaiknya Institusi mengeluarkan format laporan dan formulir dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.		
Tanggapan Auditi	Auditi setuju dengan rekomendasi yang disepakati		
Rencana Perbaikan	Sebaiknya Institusi mengeluarkan format laporan dan formulir dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.		
Jadwal Perbaikan	Desember 2025	Penanggung Jawab	Bagian Kemahasiswaan
Rencana Pencegahan	Menyusun dan mensosialisasikan baku pencatatan pertemuan bimbingan dan konseling		
Jadwal Pencegahan	setiap semester atau tahun akademik	Penanggung Jawab	Bagian kemahasiswaan
Tempat Persetujuan			
Pimpinan Auditi	Dra. Poniasih Lelawatty, M.Si		Ketua Auditor Apt. Ratih Nurwanti, S.Farm., M.Si 
Direview oleh :			
Penjamin Mutu Audit	Hasty Hamzah, S.Si., M.Si	